

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terjadi fluktuasi perkembangan nilai *Economic Value Added, Market Value Added, Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.
2. *Economic Value Added* (EVA) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya apabila EVA mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Nilai EVA perusahaan *food and beverage* dalam penelitian ini berpengaruh negatif dan signifikan disebabkan karena hutang dan biaya bunga yang meningkat dari Tahun 2020-2022.
3. Hasil perhitungan *Market Value Added* (MVA) perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya apabila nilai MVA mengalami peningkatan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Nilai MVA perusahaan

*food and baverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan disebabkan total hutang perusahaan yang meningkat dari Tahun 2020-2022.

4. *Good Corporate Governance (GCG)* perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 yang diukur dengan presentasi dewan komisaris independen menunjukkan adanya pengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini disebabkan karena perusahaan *food and baverage* memiliki rata-rata dewan komisaris independen dibawah standar ketentuan minimal dewan komisaris yaitu 3 (tiga) orang.
5. Ukuran Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022 yang diukur dengan *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi Ukuran Perusahaan maka Nilai Perusahaan juga semakin tinggi.
6. *Economic Value Added (EVA)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022 dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan Ukuran Perusahaan tidak mampu memediasi pengaruh negatif dan signifikan EVA terhadap Nilai Perusahaan dibuktikan dengan nilai Original sampel yang bernilai negatif.

7. *Market Value Added* (MVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022 dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memediasi pengaruh negatif dan signifikan *market value added* terhadap nilai perusahaan menjadi berpengaruh positif dan signifikan.
8. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Nilai Perusahaan *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022 dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel mediasi. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memediasi pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka saran yang dapat diberikan peneliti dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam pengelolaan perusahaan guna mencapai tujuan dari perusahaan dengan tidak melupakan standar presentase dewan komisaris independen yang wajib dimiliki didalam perusahaan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan nilai aset untuk menunjang operasional perusahaan dan meningkatkan pendapatan. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar akan memberikan keyakinan terhadap investor

dan pemegang saham untuk menanamkan modal dan terus mempertahankan saham-saham yang dimiliki.

3. Investor perlu memperhatikan seberapa besar pasar memberikan nilai terhadap saham-saham perusahaan yang akan menjadi tempat berinvestasi dengan memanfaatkan perhitungan nilai perusahaan yang tinggi.
4. Perusahaan perlu memperhatikan presentasi hutang dalam modal yang digunakan untuk memberikan jaminan kepada investor dan pemegang saham dalam menanamkan modalnya. Presentase hutang yang lebih tinggi menjadi pertimbangan dan sinyal negatif bagi investor dan pemegang saham.
5. Bagi peneliti selanjutnya perlu memperluas objek penelitian dan juga sebagai bahan pertimbangan menambahkan variabel independen yang akan mempengaruhi nilai perusahaan, yang belum sempat diteliti dalam penelitian ini.